



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Dwiki Yudistira Anggriningtias  
Assignment title: Jurnal  
Submission title: RESPON PAKISTAN TERHADAP PEN  
File name: JURNAL\_FINISH.docx  
File size: 88.52K  
Page count: 11  
Word count: 3,966  
Character count: 28,115  
Submission date: 14-Dec-2021 11:26AM (UTC)  
Submission ID: 1729881137

### ORIGINALITY REPORT

# 14%

### SIMILARITY INDEX

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.**  
NIP. 19631222 199002 1 001

*Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, Vol. No., (tahun)

ISSN: 2477-2623

#### RESPON PAKISTAN TERHADAP PENCABUTAN STATUS OTONOMI KHUSUS KASHMIR OLEH INDIA TAHUN 2019

Dwiki Yudistira Anggriningtias<sup>1</sup>

**Abstract :** *In 1948 India decided to give Kashmir special autonomy status which was written in Article 370 and 35A India Constitution. In August 2019, India decided to revoke the special autonomy status of Kashmir due to frequent conflicts in the Kashmir region that the local Kashmiri official could not resolve. This policy made several countries and International Organizations respond to the policies issued by India. Pakistan is the only state actor who has responded to the actions taken by India which in increasing the escalation of the conflict and making relations between the two countries worse. This study aims to explain how Pakistan's response to the revocation of the special status of Kashmir by India in 2019. The method used in this study is descriptive, library research data collection techniques and qualitative data analysis techniques. The concept to analyze this research is Action Reaction (International Politics). The result of this research is the response issued by Pakistan, there are four. The first, Submission of a letter by Pakistan to the National Security Council (UNSC), second is the suspension of trade relations, third is the suspension of rail service and fourthly the decline in diplomatic relations.*

**Keywords:** *Pakistan, India, Revocation, Autonomy, Kashmir*

#### Pendahuluan

Kashmir merupakan lembah yang berada di ujung barat pegunungan Himalaya. Kashmir memiliki letak yang cukup strategis diantara negara Asia Tengah (India-Pakistan), Asia Selatan (Afghanistan) dan Asia Timur (Cina) dengan luas kurang lebih 222.236 km<sup>2</sup>. Karena letak dan banyaknya Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah membuat wilayah Kashmir di perubukban negara-negara yang berbatasan langsung dengan Kashmir (Ira Mutiara Dewi, 2006).

Konflik yang terjadi di Kashmir berawal karena perebutan wilayah antara Pakistan dan India. Kashmir, Pakistan dan India merupakan bekas wilayah jajahan dari Inggris dan kemudian diberi kemerdekaan serta kebebasan untuk berdiri sendiri pada tahun 1947. Kashmir juga diberi kebebasan untuk menentukan nasib mereka dengan berdiri sendiri atau bergabung bersama India atau Pakistan dengan syarat mengikuti referendum Lord Mountbatten, yang dimana dalam referendum tersebut pemerintah Inggris, Lord Mountbatten menyatakan bahwa negara-negara kepangeranan (Kashmir) dapat memilih bergabung dengan Pakistan dan India tetapi harus mempertimbangkan komposisi agama, wilayah, geografis serta harapan rakyat (Heri Kurniawan, 2013).

Setelah mendapatkan kemerdekaan dari Inggris, Pakistan dan India memutuskan untuk berdiri sendiri sebagai sebuah negara. Pakistan merdeka pada tanggal 14 Agustus 1947 dan disusul India yang merdeka pada tanggal 15 Agustus 1947. Kashmir pada saat

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mataraman. E-mail : dwikyap@gmail.com